

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengertian komunikasi sering dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat, dimana setiap orang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya.¹ Lebih dari sekadar pertukaran informasi, komunikasi mencerminkan sikap, membangun kepercayaan, dan memengaruhi perilaku. Kualitas komunikasi sangat menentukan dinamika dalam berbagai hubungan sosial, termasuk dalam lingkungan profesional dan institusional. Salah satu konteks di mana komunikasi memainkan peran sentral adalah pendidikan tinggi, khususnya dalam membentuk hubungan antara dosen dan mahasiswa.

Hubungan antara dosen dan mahasiswa memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di Pendidikan tinggi. Interaksi yang terjadi di dalam kelas tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga mencerminkan dinamika komunikasi yang dapat memengaruhi semangat dan keterlibatan mahasiswa. Dosen memiliki peran kunci dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, dosen juga berperan dalam memberikan bimbingan akademik, menawarkan motivasi, solusi untuk masalah akademik, dan membantu mahasiswa mengembangkan potensi di berbagai bidang seperti pendidikan,

¹ Lela Nurlela,dkk, *Pengantar Komunikasi Dasar-dasar Komunikasi yang Efektif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 8

penelitian, seni, dan budaya.² Salah satu cara yang dapat dilakukan dosen untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah melalui gaya komunikasi yang digunakan dalam proses interaksi di kelas.

Gaya komunikasi dosen di kelas memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai makhluk sosial siapapun dihadapkan dengan proses interaksi yang menekankan keterampilan komunikasi dan kontak sosial. Pada praktiknya, proses komunikasi tersebut dihadapkan dengan beragam permasalahan yang menuntut adanya pola dan gaya komunikasi tertentu, sehingga tujuan dari komunikasi yang diinginkan dapat tercapai, baik oleh komunikator maupun komunikan.³

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia.⁴ Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses komunikasi adalah perbedaan karakteristik generasi antara dosen dan mahasiswa. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data statistik yang mengungkapkan komposisi penduduk

² Muhammad Ibnu Wahyudin, *et all*. "Peran Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta (STITMA)", *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, vol.3, no.3, tahun 2024, hlm.131

³ Mutawakkil dan Nuraedah, "Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol.3, no.2, tahun 2019, hlm.137

⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*, (Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hlm.1

Indonesia berdasarkan kelompok umur. Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% populasi. Milenial sebagai kelompok yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996, menyusul dengan jumlah sekitar 69,38 juta jiwa. Milenial menjadi penduduk dominan urutan kedua dengan presentase 25,87%. Generasi X yang memiliki kelahiran pada tahun 1965 hingga 1980, mengikuti dengan jumlah sekitar 58,65 juta jiwa.⁵

Melihat data diatas dapat disimpulkan kesenjangan generasi ini menjadi sebuah tantangan yang cukup signifikan dihadapi Indonesia terutama dalam proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam lingkup proses pembelajaran di Universitas. Dosen yang lebih berpengalaman dan mayoritas berasal dari generasi Z maupun milenial sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami cara berpikir, kebutuhan, dan harapan mahasiswa dari generasi yang lebih muda. Hal ini dapat memengaruhi cara dosen berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berdampak pada motivasi belajar mahasiswa.

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai salah satu program studi di perguruan tinggi memiliki karakteristik unik dalam proses pembelajaran, di mana komunikasi menjadi inti dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian mengenai

⁵ <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/0/0> diakses pada tanggal 20 Mei 2025 pada jam 10.21 wib

gaya komunikasi dosen di Prodi KPI dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola atau strategi komunikasi yang efektif yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di kelas.

Penelitian ini berfokus pada analisis gaya komunikasi dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di kelas, dengan studi kasus pada Program Studi KPI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih baik dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dosen dalam merancang strategi komunikasi yang dapat mengoptimalkan motivasi belajar mahasiswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi dosen dalam mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Gaya Komunikasi Dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa?

C. Batasan Masalah

1. Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketika proses pembelajaran di kelas.

2. Komunikasi yang diteliti hanya antara Dosen dan Mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dibuat, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi dosen di kelas dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna menambah kajian, wawasan, referensi, pengetahuan tentang gaya komunikasi dosen dan motivasi belajar mahasiswa, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi pendidikan, khususnya dalam konteks pengaruh kesenjangan generasi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah teori-teori komunikasi, khususnya gaya komunikasi yang berhubungan dengan ilmu pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi dosen untuk meningkatkan efektivitas gaya komunikasi dalam pembelajaran, serta bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana komunikasi dosen memengaruhi motivasi belajar mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

digunakan oleh pengelola Prodi KPI untuk merancang pelatihan komunikasi dan strategi pembelajaran yang lebih baik.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini telah dilakukan penelusuran untuk mencari apakah penelitian ini telah dikaji sebelumnya atau tidak di perpustakaan Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu dan penelusuran secara online. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan ditemukan judul penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini. Adapun judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Mia Nurislamiah, dengan judul skripsi “Gaya Komunikasi Dosen dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa” yang ditulis pada tahun 2013 di IAIN Cirebon⁶. Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana gaya komunikasi Dosen bisa membangun kecakapan Mahasiswa dalam Komunikasi Interpersonal. Secara umum, penelitian ini berisi tentang gaya komunikasi dosen yang berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan kecakapan komunikasi interpersonal mahasiswa. Hubungan komunikasi yang baik, terbuka, dan bersifat dialogis menjadi kunci utama bagi mahasiswa untuk mampu mengasah keterampilan komunikasi yang tidak hanya

⁶Mia Nurislamiah, *Gaya Komunikasi Dosen Dalam Membangun Kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*, 2013, Skripsi Sarjana, IAIN Cirebon: Fakultas Adab Dakwah dan Ushuludin,

bermanfaat di ruang kelas, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional mereka.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang gaya komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mia Nurislamiah adalah untuk membangun kecakapan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk membangun motivasi belajar Mahasiswa.

Kedua, “Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa” yang ditulis oleh Mutawakkil & Nuraedah dari Universitas Tadulako Palu pada 2019⁷. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gaya komunikasi dalam mengatasi kejenuhan belajar pada matakuliah Sejarah Sosial mahasiswa Pendidikan Sejarah di FKIP Untad. Penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dosen yang dianggap untuk mengatasi kejenuhan belajar pada mata kuliah Sejarah Sosial adalah gaya yang aktif namun tetap tegas. Dosen tidak hanya menyampaikan materi secara pasif, melainkan juga berinisiatif membangun interaksi, sehingga mahasiswa merasa lebih terlibat. Selain itu, dosen mengambil inisiatif sosial penuh yang memungkinkan mahasiswa meniru gaya komunikasi positif dalam kehidupan sosial mereka.

⁷Mutawakkil & Nuraedah, “Gaya Komunikasi Dosen Dalam Pembelajaran Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2019, Universitas Tadulako Palu,

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang gaya komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mutawakkil & Nuraedah adalah untuk mengatasi kejenuhan belajar pada mata kuliah Sejarah Sosial. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk membangun motivasi belajar Mahasiswa.

Ketiga, “Gaya Komunikasi Dosen di Universitas: Respon Mahasiswa terhadap Gaya Komunikasi Dosen dalam Mengajar” yang di tulis oleh Mubaddilah Rafa’al di IAIN Ternate tahun 2020⁸. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap gaya komunikasi dosen dalam mengajar. Secara umum, artikel ini berisi tentang penilaian mahasiswa terhadap gaya komunikasi dosen cukup positif, meskipun tidak sampai pada kategori tinggi. Respon seperti skor-kategori “sedang” ini menandakan bahwa gaya komunikasi dosen dinilai berada di wilayah yang memuaskan, tetapi ada ruang untuk perbaikan agar bisa lebih optimal.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang gaya komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mubaddilah Rafa’al adalah untuk mengetahui

⁸ Mubaddilah Rafa’al, “Gaya Komunikasi Dosen di Universitas: Respon Mahasiswa terhadap Gaya Komunikasi Dosen dalam Mengajar,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020,

bagaimana respon mahasiswa terhadap gaya komunikasi Dosen dalam mengajar. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk membangun motivasi belajar Mahasiswa.

Keempat “Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen Terhadap Motivasi Mahasiswa Lulus Tepat Waktu” yang ditulis oleh Farahdila R. Amalia, Anjar Sulistiani dan Muhammad N. Abdurrazaq di nstitut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia pada tahun 2024.⁹ Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi dosen memengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya komunikasi dosen terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Semakin baik gaya komunikasi yang digunakan (terbuka, mendukung, memberi arahan jelas), semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan kuliah sesuai target waktu.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang gaya komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Farahdila R. Amalia, Anjar Sulistiani, dan Muhammad N. Abdurrazaq adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh mahasiswa terhadap gaya komunikasi

⁹ Farahdila R. Amalia, Anjar Sulistiani, dan Muhammad N. Abdurrazaq, “Pengaruh Gaya Komunikasi Dosen Terhadap Motivasi Mahasiswa Lulus Tepat Waktu”, *Journal of Islamic Studies*, 2024

Dosen dalam menyelesaikan kuliah tepat waktu. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti adalah untuk membangun motivasi belajar Mahasiswa di kelas.

Kelima “Efektivitas Komunikasi Dosen Dalam Pembelajaran Dengan *Whatsapp* Grup” yang di tulis oleh Ade Gustian Saputra di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022¹⁰. Skripsi ini membahas tentang efektivitas komunikasi dosen dalam pembelajaran melalui *Whatsapp* Grup. Hasil penelitian Skripsi ini menunjukkan bahwa komunikasi dosen melalui *WhatsApp* grup dinilai cukup efektif. Media ini membantu memperlancar proses pembelajaran karena mudah digunakan, hemat kuota, serta memiliki fitur-fitur yang mendukung aktivitas perkuliahan, seperti berbagi teks, dokumen, gambar, maupun rekaman suara. Meskipun ada keterbatasan dalam interaksi tatap muka, mahasiswa merasa cukup puas dengan penggunaan *WhatsApp* grup sebagai sarana komunikasi akademik selama pembelajaran daring.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ade Gustian Saputra adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi Dosen dalam proses pembelajaran melalui *WhatsApp* Grup. Sedangkan dalam

¹⁰ Ade Gustian Saputra, “Efektivitas Komunikasi Dosen Dalam Pembelajaran Dengan *Whatsapp* Grup”, Skripsi Sarjana, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu: Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Bengkulu, 2022.

penelitian yang peneliti teliti adalah untuk membangun motivasi belajar Mahasiswa di kelas.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah untuk memahami Ketika membaca dan memahami skripsi, maka peneliti menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti:

BAB I Pendahuluan: Pada Bab ini menjelaskan Latar Belakang, Permasalahan, Batas-batas Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori: Pada Bab ini diuraikan beberapa penjelasan mengenai Gaya Komunikasi, dan Motivasi Belajar.

BAB III Metode Penelitian: Pada Bab ini memberikan ringkasan singkat tentang tahap operasional dan Langkah-langkahnya, termasuk jenis dan metodologi penelitian, Penjelasan Tentang Judul Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Metodologi Validasi Data, dan Metode Analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada Bab ini menguraikan beberapa hasil yang sudah diteliti oleh peneliti, meliputi gambaran Prodi KPI UINFAS Bengkulu dan memaparkan gaya komunikasi yang diterapkan oleh Dosen KPI Angkatan 2024 Dalam meningkatkan Motivasi belajar Mahasiswa di kelas.

BAB V PENUTUP: Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran peneliti mengenai hal-hal yang telah dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

